

**DETERMINAN KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(UMKM) DENGAN KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(Studi pada UMKM Nasabah LKMS-BWM Usaha Mandiri Sakinah
Yogyakarta)**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

HENY HIKMAWATI, S.E
NIM: 20208012024

**PROGRAM MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022**

**DETERMINAN KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(UMKM) DENGAN KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(Studi pada UMKM Nasabah LKMS-BWM Usaha Mandiri Sakinah
Yogyakarta)**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

HENY HIKMAWATI, S.E

NIM: 20208012024

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. IBNU MUHDIR, M.Ag.

NIP. 19641112 199203 1 006

**PROGRAM MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-231/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN KINERJA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DENGAN KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi pada UMKM Nasabah LKMS-BWM Usaha Mandiri Sakinah Yogyakarta)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HENY HIKMAWATI, S.E.
Nomor Induk Mahasiswa : 20208012024
Telah diujikan pada : Jumat, 20 Januari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Ibnu Muhdar, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63d7384e192f5



Penguji I
Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63d732e8173b3



Penguji II
Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63d3435af6c6ff



Yogyakarta, 20 Januari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63d740681104e

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Heny Hikmawati

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Heny Hikmawati

NIM : 20208012024

Judul Tesis : Determinan Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Kompetensi Kewirausahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada UMKM Nasabah LKMS-BWM Usaha Mandiri Sakinah Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 9 Januari 2023

Pembimbing


Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag

NIP. 19641112 199203 1 006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heny Hikmawati
NIM : 20208012024
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul “**Determinan Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Kompetensi Kewirausahaan sebagai Variabel Moderasi** (Studi pada UMKM Nasabah LKMS-BWM Usaha Mandiri Sakinah Yogyakarta)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebutkan dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

Dengan surat pernyataan ini penulis buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 Januari 2023

Hormat saya,



Heny Hikmawati

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Heny Hikmawati
NIM : 20208012024
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Kompetensi Kewirausahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada UMKM Nasabah LKMS-BWM Usaha Mandiri Sakinah Yogyakarta)”

Dengan ini menyatakan bahwa sanggup untuk menerbitkan tesis ke dalam jurnal yang tersitasi Standard DOAJ (*Directory of Open Access Journals*), guna memenuhi salah satu syarat Ujian Tugas Akhir Tesis di Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 9 Januari 2023



Heny Hikmawati

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Heny Hikmawati
NIM : 20208012024
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

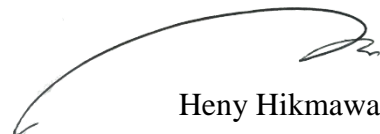
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Kompetensi Kewirausahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada UMKM Nasabah LKMS-BWM Usaha Mandiri Sakinah Yogyakarta)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Esklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 9 Januari 2023



Heny Hikmawati

HALAMAN MOTTO

*“SEBAIK-BAIK MANUSIA ADALAH MEREKA YANG BERMANFAAT BAGI
ORANG LAIN”*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah* dan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT, dan shalawat dan salam yang selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW, serta atas dukungan dan do'a dari orang-orang yang tercinta akhirnya tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

Tesis ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Ruru Mukodam (Alm) dan Ibu Sri Hindarti, serta Bapak Supandi (Alm) dan Ibu Siti Mutmainah (Alm) yang cintanya tetap hidup, tanpa henti selalu mendoakan anak-anaknya, memberikan kasih sayang, pengorbanan, dukungan dan motivasi serta semangat yang selalu diberikan.
2. Suami saya Taufiqurrahman, serta dua permata hati calon pemimpin masa depan; Fathia Zahira Huwaida dan Naura Nadhifa Ruwaida yang selalu mencurahkan cinta dan selalu memberikan motivasi
3. Para Dosen, staf, serta almamater Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṡād	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh

kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—	Fathah	ditulis	<i>A</i>
—	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
—	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā’ mati	ditulis	<i>ā</i>
تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā’ mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	

4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>karīm</i>
فروض	ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawi al-furūḍ</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Alḥamdulillāhirabbil'ālamīn, segala puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“Determinan Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Kompetensi Kewirausahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada UMKM Dampingan LKMS-BWM Usaha Mandiri Sakinah Yogyakarta)”**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada suri tauladan bagi umat manusia yaitu Nabi Muhammad SAW, beserta para sahabat, tabi-tabiin dan seluruh umat Muslim yang tetap Istiqamah di jalannya.

Dengan penuh kesadaran bahwa penulisan tesis ini tidak mampu diselesaikan tanpa Ridha Allah SWT beserta bantuan dari semua pihak. Oleh sebab itu, sudah sepatutnya penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah dan selaku dosen penasihat akademik.
4. Bapak Dr. Joko Setyono, S.E., M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Magister Ekonomi Syariah dan Ibu Herin Ratnaningsih, S.Pd., M.Pd. BI selaku Staf Tata Usaha Magister Ekonomi Syariah.
5. Bapak Dr. Ibnu Muhdar, M.Ag. selaku dosen pembimbing Tesis yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, nasihat, kritik, saran serta motivasi dalam menyelesaikan naskah tesis ini.

6. Seluruh jajaran dosen dan pengajar di Program Studi Magister Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang senantiasa membimbing penulis semasa studi.
7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.
8. Kedua orang tua, Bapak Ruru Mukodam (Alm) dan Ibu Sri Hindarti, serta Bapak Supandi (Alm) dan Ibu Siti Mutmainah (Alm).
9. Suami tercinta Taufiqurrahman dan anak-anak tersayang Fathia Zahira Huwaida dan Naura Nadhifa Ruwaida
10. Teman-teman seperjuangan MES 2021.

Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dan semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amīn Allāhumma Amīn.

Yogyakarta, 9 Januari 2023

Penulis,



Heny Hikmawati

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR..	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
ABSTRAK.....	xxi
ABSTRACT.....	xxii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II.....	15
A. Landasan Teori	15
1. Teori RBV (<i>Resource Based View</i>)	15
3. Inklusi Keuangan Syariah	26
4. Literasi Keuangan Syariah	31
5. Peran Lembaga Keuangan Mikro.....	38
6. Kompetensi kewirausahaan.....	40
B. Kajian Pustaka	44

C. Kerangka Teoritik dan Pengembangan Hipotesis	49
1. Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah terhadap Kinerja UMKM di LKMS Usaha Mandiri Sakinah Yogyakarta	49
2. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Kinerja UMKM di LKMS Usaha Mandiri Sakinah Yogyakarta	51
3. Pengaruh Peran Lembaga Keuangan Mikro terhadap Kinerja UMKM di LKMS Usaha Mandiri Sakinah Yogyakarta	52
4. Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah terhadap Kinerja UMKM di LKMS Usaha Mandiri Sakinah Yogyakarta melalui Kompetensi Kewirausahaan. 54	54
5. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Kinerja UMKM di LKMS Usaha Mandiri Sakinah Yogyakarta melalui Kompetensi Kewirausahaan. 55	55
6. Pengaruh Peran Lembaga Keuangan Mikro terhadap Kinerja UMKM di LKMS Usaha Mandiri Sakinah Yogyakarta melalui Kompetensi Kewirausahaan.	56
BAB III	59
METODE PENELITIAN.....	59
A. Desain Penelitian.....	59
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	59
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	61
D. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	63
E. Teknik Analisis Data.....	63
BAB IV	67
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	67
B. Ruang Lingkup dan Waktu Penelitian	70
C. Analisis Deskriptif Responden.....	70
D. Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)	78
E. Evaluasi Model Struktural (Inner Model)	82
F. Pembahasan Hasil Penelitian	86
BAB V	97
PENUTUP	97
DAFTAR PUSTAKA	101

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel	58
Tabel 3.2	Skala Likert.....	62
Tabel 4.1	Lama Usaha Responden.....	75
Tabel 4.2	Lama Menjadi Anggota	75
Tabel 4.3	Modal Awal	76
Tabel 4.4	Nilai Loading Factor	77
Tabel 4.5	Nilai Cross Loading	79
Tabel 4.6	Composite Reliability dan AVE	80
Tabel 4.7	Hasil Uji R-Square (R^2)	81
Tabel 4.8	Hasil Path Coefficient.....	82



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teoritik	57
Gambar 4.1	Struktur Organisasi LKMS-BWM	68
Gambar 4.2	Jenis Kelamin Responden	70
Gambar 4.3	Usia Responden	71
Gambar 4.4	Pendidikan Responden	72
Gambar 4.5	Jenis Usaha Responden	73
Gambar 4.6	Jumlah Karyawan	74
Gambar 4.7	Model Penelitian Outer Model 1	80
Gambar 4.8	Model Penelitian Outer Model 2	85



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	109
Lampiran 2 Nama dan Alamat Responden.....	117
Lampiran 3 Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden.....	121
Lampiran 4 Hasil Pengujian Data Menggunakan SmartPLS 03.....	126
Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian	129
Lampiran 6 Penyebaran Kuesioner Secara Langsung	130
Daftar Riwayat Hidup.....	132



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting dalam perekonomian Indonesia. Namun kontribusi besar UMKM terhadap ekonomi nasional belum mencerminkan kinerja terbaik UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis variabel inklusi keuangan syariah, literasi keuangan syariah, dan peran lembaga keuangan mikro terhadap kinerja UMKM di LKMS-BWM Usaha Mandiri Sakinah Yogyakarta, peneliti juga menggunakan kompetensi kewirausahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menggunakan data primer. Jumlah sampel sebanyak 93 orang pelaku UMKM yang merupakan nasabah BWM Usaha Mandiri Sakinah Yogyakarta. *Structural Equation Model-Partial Least Square* (SEM-PLS) versi 3.0 digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Temuan penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, sedangkan literasi keuangan syariah dan peran lembaga keuangan mikro tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha. Sedangkan melalui kompetensi kewirausahaan, inklusi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha, sedangkan literasi keuangan syariah dan peran lembaga keuangan mikro tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa semua variabel independen secara simultan memiliki pengaruh sebesar 69 persen terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak terkait dalam melakukan usaha untuk mengembangkan dan meningkatkan kinerja UMKM.

Kata Kunci: Inklusi Keuangan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Peran Lembaga Keuangan Mikro, Kinerja UMKM

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have an important role in the Indonesian economy. However, the large contribution of MSMEs to the national economy does not reflect the best performance of MSMEs. This study aims to examine and analyze Islamic financial inclusion, Islamic financial literacy, and the role of microfinance institutions on the performance of MSMEs at LKMS-BWM Mandiri Sakinah Enterprises Yogyakarta, the researchers also added entrepreneurial competency variables as moderating variables. This study uses a quantitative approach with primary data. The number of samples in this study were 93 MSMEs actors who were assisted by LKMS-BWM Mandiri Sakinah Enterprises, Yogyakarta. Data analysis used in this study used Structural Equation Model-Partial Least Square (SEM-PLS) version 3.0. The results of this study indicate that the Islamic financial inclusion variable has a positive and significant effect on the performance of MSMEs, the Islamic financial literacy variable and the role of microfinance institutions do not have a significant effect on the MSMEs performance, the Islamic financial inclusion variable has a positive and significant effect on business performance through entrepreneurial competence, the literacy variable Islamic finance and the role of microfinance institutions have no significant effect on business performance through entrepreneurial competence. The results of this study also show that all independent variables simultaneously have an influence of 69 percent on the performance of MSMEs. The results of this study are expected to be useful for related parties in making efforts to develop and improve the performance of MSMEs.

Keywords: *Islamic Financial Inclusion, Islamic Financial Literacy, Role of Microfinance Institutions, MSMEs Performance*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi besar dan strategis terhadap perekonomian nasional. UMKM memiliki peran sangat penting dalam membuka lapangan kerja yaitu dengan menyerap tenaga kerja sebesar 96,87% keseluruhan tenaga kerja nasional (Bank Indonesia, 2015). Data Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2018 menunjukkan terdapat sejumlah 64.194.057 UMKM atau 99,99 persen dari seluruh pelaku usaha di Indonesia sedangkan sisanya sekitar 0,01% adalah usaha besar. Peran UMKM dalam memajukan pertumbuhan ekonomi terlihat dari kontribusi UMKM pada Produk Domestik Bruto Indonesia mencapai sebesar 61,1 persen pada tahun 2018 (Bank Indonesia, 2021). Kontribusi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi mengukuhkan peran UMKM sebagai penyokong perekonomian nasional. Dengan peran penting tersebut diperlukan upaya penguatan kapasitas UMKM dalam peningkatan kinerja usaha.

Kinerja usaha ditentukan oleh bagaimana suatu usaha menggunakan sumber dayanya untuk mendapatkan keuntungan dalam meningkatkan pertumbuhan usaha. Kinerja menjadi penting karena kinerja menunjukkan berapa besar laba yang dapat diperoleh suatu perusahaan. Apabila tingkat laba yang didapat tinggi, maka perusahaan dapat memajukan usaha dengan baik. Namun, apabila tingkat laba yang didapatkan rendah, maka suatu perusahaan

tidak akan berkembang. Kinerja bukan hanya berhubungan dengan laba yang diperoleh perusahaan saja tetapi juga berkaitan dengan efektif atau tidaknya perusahaan dalam menjalankan usaha. Terdapat beberapa faktor yang menentukan kinerja UMKM, yaitu faktor internal serta faktor eksternal. Faktor internal seperti pemasaran, akses keuangan, kemampuan wirausaha, sumber daya manusia, pengetahuan keuangan, dan perencanaan usaha merupakan faktor utama yang mempengaruhi kinerja UMKM (Lanang *et al.*, 2014). Sedangkan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap kinerja usaha yaitu aspek regulasi pemerintah, ekonomi, sosial budaya serta peran lembaga terkait (Munizu, 2010).

Kontribusi UMKM yang besar terhadap perekonomian Indonesia belum mencerminkan kinerja terbaik UMKM. Peningkatan kinerja UMKM merupakan tantangan tersendiri bagi pengembangan UMKM. Persoalan utama yang dihadapi pelaku UMKM yaitu kemampuan kewirausahaan pelaku UMKM, tingkat keahlian (*level of expertise*), jejaring (*networking*), keterhubungan (*linkage*), dan akses keuangan (BPS, 2019). Perkembangan UMKM seringkali terkendala oleh permasalahan mendasar yang seringkali dihadapi pelaku usaha, seperti permasalahan kapasitas sumber daya manusia, keuangan, pemasaran, serta permasalahan terkait pengelolaan usaha (Bank Indonesia, 2015).

Dalam hal pembiayaan, masih banyak pelaku UMKM yang menghadapi kesulitan mendapatkan kredit dari bank atau lembaga keuangan lain, baik disebabkan oleh kurangnya agunan atau tidak memiliki agunan, atau karena

terbatasnya akses informasi perbankan. Hanya 30% dari sejumlah 56,54 juta UMKM di Indonesia memiliki akses permodalan. Dari persentase tersebut, terdapat 76,1% mendapatkan akses dari bank untuk mendapatkan pinjaman, sedangkan 23,3% menggunakan sumber non-bank seperti koperasi dan lembaga simpan pinjam lainnya. Maka, antara 60% sampai 70% UMKM tidak mendapatkan akses permodalan melalui perbankan (Bank Indonesia, 2015). Dari sisi pengelolaan keuangan, UMKM memiliki kinerja yang rendah dalam hal kemampuan serta keterampilan mengelola keuangan, Pelaku UMKM masih belum memiliki pengetahuan yang cukup terkait keuangan (Adomako *et al.*, 2016; Widiastuti & Santoso, 2017; Widiyati *et al.*, 2018). Secara umum pengelola UMKM mempunyai tingkat literasi finansial yang rendah (Guliman, 2015), dan rendahnya literasi keuangan sebagai masalah umum yang dihadapi oleh UMKM (Eniola & Entebang, 2017).

Kurangnya kemampuan dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan yang lazim dialami oleh UMKM, menempatkan kendala yang signifikan pada pengembangan UMKM dan memiliki dampak penting pada pertumbuhan UMKM (Adomako *et al.*, 2016). Kurangnya literasi keuangan merupakan alasan utama kegagalan UMKM (Kotzé & Smit, 2008). Keterbatasan akses pembiayaan juga menjadi salah satu kendala UMKM dalam mengembangkan usahanya. Akses permodalan merupakan hal yang sangat penting untuk mendorong perkembangan UMKM (Saputri & Wibowo, 2018). Tanpa akses yang memadai pada pembiayaan, kesehatan perusahaan kemungkinan akan lemah dan potensi pertumbuhannya terancam (Adomako *et al.*, 2016). Studi

empiris menunjukkan bahwa akses pada keuangan mempunyai hubungan yang positif dengan pertumbuhan perusahaan (Rahaman, 2011). Tanpa inklusi keuangan akan sangat sulit untuk membangun UMKM (Abubakar, 2015). Inklusivitas keuangan pada UMKM dapat meningkatkan kinerja bisnis (Fan & Zhang, 2017; Kalunda, 2014; Riwayati, 2017). Selain itu, kinerja UMKM tidak hanya dipengaruhi oleh inklusi keuangan, tetapi juga oleh literasi keuangan (Adomako *et al.*, 2016; Amri, 2018; Fatoki, 2014; Sanistasya *et al.*, 2019; Trianto *et al.*, 2021). Namun penelitian empiris yang dilakukan Babajide (2012), Eke dan Raath (2013), Sibanda *et al.*, (2018) memberikan hasil literasi finansial dan akses keuangan mempunyai pengaruh negatif signifikan pada pertumbuhan kinerja usaha.

Berdasarkan temuan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2019, menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan adalah 38,03 persen serta tingkat inklusi keuangan mencapai 76,19 persen (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Dari hasil survei tersebut memperlihatkan tingkat inklusi keuangan lebih tinggi dari tingkat literasi keuangan. Hal ini berarti terdapat gap yang cukup jauh antara inklusi dan literasi keuangan, sehingga bisa diartikan bahwa masyarakat sudah dapat mengakses bahkan mempunyai produk-produk keuangan tetapi belum cukup paham mengenai karakteristik produk dan layanan jasa keuangan yang dimiliki Lembaga keuangan formal.

Di dalam program strategis Kerangka Strategi Nasional Literasi dan Inklusi keuangan 2021-2025 disebutkan agar memperkuat literasi keuangan

syariah serta mendorong akselerasi produk inklusi keuangan syariah (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Kemudahan akses pelaku UMKM terhadap layanan keuangan khususnya di bank syariah dan lembaga keuangan syariah, sangat penting untuk mendukung program OJK yang bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat, khususnya pelaku UMKM. Secara teoritis, keuangan islam memainkan peran penting dalam meningkatkan inklusi keuangan pada negara negara mayoritas Muslim seperti Indonesia, termasuk di sektor UMKM (Trianto *et al.*, 2021). Keuangan syariah sering dipandang sebagai sektor potensial yang berkontribusi positif terhadap penyelesaian masalah terkait keuangan inklusif. Basis Data Global Findex 2017 memperkirakan bahwa sekitar 6% masyarakat usia dewasa di negara berkembang disebabkan alasan agama tidak mempunyai rekening di bank (Demirgüç-Kunt *et al.*, 2020). Oleh karena itu, dengan menjunjung tinggi seperangkat nilai etika, keuangan syariah dapat meningkatkan akses masyarakat ke berbagai layanan keuangan (Dusuki *et al.*, 2012). Beberapa studi memberikan hasil bahwa inklusi keuangan syariah serta literasi keuangan syariah mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja UMKM (Fitroh, 2019; Trianto *et al.*, 2021; Rahmayati, *et al.*, 2021), serta literasi keuangan syariah mempunyai pengaruh positif pada perkembangan UMKM (Djuwita & Yusuf, 2018).

Perkembangan inklusif keuangan syariah dan literasi keuangan syariah masih kurang dibanding dengan perkembangan konvensional. Bahkan temuan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2019, Tingkat inklusif

keuangan syariah indonesia mengalami penurunan dari 11% tahun 2016 turun menjadi sebesar 9% di tahun 2019, dan perkembangan inklusi keuangan islam hanya sebesar 9 persen jauh tertinggal dari inklusi keuangan konvensional sebesar 76,19 persen (Otoritas Jasa Keuangan, 2019). Sedangkan indeks literasi keuangan syariah Indonesia tahun 2019 adalah 8,93 persen naik tipis dibandingkan tahun 2016, artinya hanya 8 orang dari setiap 100 penduduk di Indonesia yang memiliki pengetahuan tentang sektor jasa keuangan syariah. Membandingkan angka ini dengan indeks literasi keuangan konvensional yaitu sebesar 38,03% masih jauh tertinggal (Otoritas Jasa Keuangan, 2019). Fakta tersebut cukup mengherankan mengingat 87,2% penduduk Indonesia adalah muslim (BPS, 2010).

Sebagai populasi muslim terbesar di dunia pertumbuhan lembaga keuangan di Indonesia juga belum sebanding dengan jumlah penduduk Indonesia yang sebagian besar muslim, serta kinerja lembaga keuangan belum sesuai harapan (Aviva *et al.*, 2020). Perbankan syariah dan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) memiliki kemampuan untuk meningkatkan inklusi keuangan syariah. LKMS berfungsi sebagai Lembaga pembiayaan bagi usaha mikro yang merupakan salah satu pilar fundamental perekonomian nasional (Susilo, 2015). Lembaga keuangan mikro dapat membuktikan peran mereka yang luas dalam memajukan inklusi keuangan (Mardani, 2018; Nengsih, 2015; Rahmat, 2021; Rifa'i, 2017). Lembaga keuangan syariah mampu berperan sebagai lembaga pemberdaya UMKM (Muheramtohad, 2017). Penelitian Osoro dan Muturi (2013), serta Qamariyah *et al.* (2021) menunjukkan peran

lembaga keuangan mikro mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif pada kinerja UMKM. Lembaga keuangan mikro mampu berperan sebagai fasilitator, inisiator, serta pendamping bagi UMKM. Namun hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian Purwidiyanti dan Rahayu (2017), serta Fibriyani dan Mufidah (2018) dimana peran Lembaga terkait tidak memiliki pengaruh pada kinerja UMKM.

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) tercatat mempunyai sektor UMKM sebanyak 302.799 UMKM, dengan 98,7% didominasi oleh sektor nonpertanian. Dari jumlah tersebut sebanyak 284.623 adalah usaha mikro, 16.066 adalah usaha kecil, dan sebanyak 2.110 adalah usaha menengah (Bappeda DIY, 2021). UMKM mempunyai peran penting dalam pertumbuhan perekonomian di DIY. Sektor UMKM memberikan kontribusi sebesar 79,6% terhadap PDRB DIY atau Produk Domestik Regional Bruto tahun 2017 (BPS DIY, 2019). Tingkat literasi keuangan di DIY adalah sebesar 58,53 persen serta tingkat keuangan inklusif sebesar 76,12 persen. Sedang indeks literasi keuangan syariah DIY adalah 12,60% dan berada sedikit diatas rata-rata nasional sebesar 8,93%, dengan indeks inklusi keuangan syariah DIY sebesar 8,92 persen, masih dibawah rata-rata nasional sebesar 9,10 persen (Otoritas Jasa Keuangan, 2019).

Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2017 meluncurkan program percontohan yaitu Bank Wakaf Mikro (BWM). BWM merupakan lembaga keuangan bukan bank (OJK, 2017). BWM adalah merupakan program OJK dalam memajukan keuangan inklusif dan menumbuhkan keuangan mikro di

seluruh lapisan masyarakat. Dengan berdirinya BWM, masyarakat memiliki akses permodalan, BWM memberikan akses permodalan bagi masyarakat miskin produktif serta belum terhubung lembaga keuangan formal. Upaya ini juga mendukung inisiatif pemerintah yang bertujuan untuk mengurangi kemiskinan dan ketimpangan masyarakat melalui Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS). LKMS-BWM juga menjadi pendorong pengembangan keuangan syariah di Indonesia yang kemudian mendukung pengembangan ekonomi syariah yang berkesinambungan (BWM, 2022). Daerah Istimewa Yogyakarta saat ini terdapat tiga buah LKMS BWM, yakni BWM Alumna Berkah Mandiri dengan jumlah nasabah kumulatif 2100, LKMS-BWM Usaha Mandiri Sakinah dengan jumlah nasabah kumulatif 1300 UMKM, dan LKMS-BWM Sunan Pandanaran dengan jumlah nasabah kumulatif 848 UMKM, dengan total jumlah nasabah kumulatif LKMS-BWM di provinsi DIY sebanyak 4100 UMKM. Dalam penelitian ini hanya berfokus pada UMKM nasabah LKMS-BWM Usaha Mandiri Sakinah, Sleman DIY.

LKMS-BWM Usaha Mandiri Sakinah merupakan LKMS-BWM dibawah Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. BWM Usaha Mandiri Sakinah memiliki nasabah dengan berbagai jenis usaha, dari seluruh jenis usaha nasabah, jenis usaha terbanyak adalah pengolahan makanan/minuman dengan persentase 46%, usaha pakaian 13%, konveksi sebesar 9%, warung kelontong 8%. Jenis usaha yang lain adalah usaha laundry sebesar 7%, peternakan, bengkel, kerajinan serta salon kecantikan. UMKM nasabah BWM Usaha Mandiri Sakinah mengalami beberapa kendala yang dihadapi UMKM secara umum,

kendala tersebut seperti keterbatasan akses terhadap pasar, kekurangan modal dan akses terhadap lembaga pembiayaan formal, kesulitan dalam pemasaran, rendahnya keterampilan sumber daya manusia, keterbatasan kepemilikan dan pengetahuan terhadap teknologi serta kesulitan dalam pembukuan usaha. Berbagai program yang dilaksanakan BWM Usaha Mandiri Sakinah sesuai dengan kendala yang banyak dihadapi oleh UMKM. Selain memberikan kemudahan akses pembiayaan, BWM Usaha Mandiri Sakinah juga melakukan pemberdayaan, pendampingan usaha, pelatihan, pembinaan tauhid. Dalam hal keagamaan, BWM Usaha Mandiri Sakinah rutin memberikan pendidikan keagamaan baik yang berkaitan dengan keuangan maupun pengetahuan keagamaan secara umum. BWM Usaha Mandiri Sakinah sangat mendorong keuangan syariah yang inklusif dan literasi keuangan syariah. Hal tersebut yang menjadi alasan mengapa peneliti memilih LKMS-BWM Usaha Mandiri Sakinah sebagai tempat penelitian.

Kemudian, terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang tidak konsisten diindikasikan terdapat variabel lain beroperasi sebagai moderator dengan mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen. Dalam penelitian ini dipilih kompetensi kewirausahaan sebagai variabel moderasi. Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa kemampuan wirausaha berpengaruh terhadap perkembangan UMKM (Christiana *et al.*, 2014), kompetensi wirausaha berdampak signifikan dan positif pada kinerja usaha (Ardiana *et al.*, 2010; Barazandeh *et al.*, 2015; Sarwoko *et al.*, 2013; Tanoira & Valencia, 2014).

Menurut penelitian, ada hubungan substansial antara kompetensi dengan kesuksesan bisnis (Zambrano *et al.*, 2014), maka manajer yang kompeten dalam bidang perencanaan, pengorganisasian, pengadministrasian, serta komunikasi dibutuhkan dalam meningkatkan kinerja perusahaan (Chye *et al.*, 2010). Kompetensi kewirausahaan menunjukkan sebagai hal yang penting untuk menumbuhkan kewirausahaan (Wickramaratne *et al.*, 2014), maka, keberhasilan usaha bergantung pada kemampuan manajerial pemilik usaha.

Berdasar uraian di atas, menjadi dasar bagi peneliti dalam melakukan penelitian mengenai kinerja UMKM dengan menggunakan variabel inklusi keuangan syariah, literasi keuangan syariah serta peran lembaga keuangan mikro dengan kompetensi kewirausahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian mengenai inklusi keuangan syariah dan literasi keuangan syariah yang dikaitkan dengan kinerja UMKM dirasakan masih sangat terbatas, serta masih terbatasnya studi terdahulu tentang kompetensi kewirausahaan sebagai variabel moderasi sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul **“Determinan Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah dengan Kompetensi Kewirausahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada UMKM Nasabah LKMS-BWM Usaha Mandiri Sakinah Yogyakarta)”**.

B. Rumusan Masalah

Dengan adanya tiga variabel independen, satu variabel moderasi, maka akan ada enam pertanyaan penelitian sebagai rumusan masalah penelitian ini. Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam pengujian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh inklusi keuangan syariah terhadap kinerja UMKM di LKMS Usaha Mandiri Sakinah Yogyakarta?
2. Bagaimanakah pengaruh literasi keuangan syariah terhadap kinerja UMKM di LKMS Usaha Mandiri Sakinah Yogyakarta?
3. Bagaimanakah peran lembaga keuangan mikro terhadap kinerja UMKM di LKMS Usaha Mandiri Sakinah?
4. Bagaimanakah pengaruh inklusi keuangan syariah terhadap kinerja UMKM di LKMS Usaha Mandiri Sakinah Yogyakarta dengan kompetensi kewirausahaan sebagai variabel moderasi?
5. Bagaimanakah pengaruh literasi keuangan syariah terhadap kinerja UMKM di LKMS Usaha Mandiri Sakinah Yogyakarta dengan kompetensi kewirausahaan sebagai variabel moderasi?
6. Bagaimanakah pengaruh peran lembaga keuangan mikro terhadap kinerja UMKM di LKMS Usaha Mandiri Sakinah Yogyakarta dengan kompetensi kewirausahaan sebagai variabel moderasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasar rumusan masalah sebagaimana disebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan bagaimana pengaruh inklusi keuangan syariah terhadap kinerja UMKM di LKMS Usaha Mandiri Sakinah Yogyakarta
2. Untuk menjelaskan bagaimana pengaruh literasi syariah terhadap kinerja UMKM di LKMS Usaha Mandiri Sakinah Yogyakarta

3. Untuk menjelaskan bagaimana pengaruh peran lembaga keuangan mikro terhadap kinerja UMKM di LKMS Usaha Mandiri Sakinah Yogyakarta
4. Untuk menjelaskan bagaimana pengaruh inklusi keuangan syariah terhadap kinerja UMKM di LKMS Usaha Mandiri Sakinah Yogyakarta dengan kompetensi kewirausahaan sebagai variabel moderasi.
5. Untuk menjelaskan bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap kinerja UMKM di LKMS Usaha Mandiri Sakinah Yogyakarta dengan kompetensi kewirausahaan sebagai variabel moderasi
6. Untuk menjelaskan bagaimana pengaruh peran lembaga keuangan mikro terhadap kinerja UMKM di LKMS Usaha Mandiri Sakinah Yogyakarta dengan kompetensi kewirausahaan sebagai variabel moderasi

D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini dapat berupa kemajuan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan ekonomi dalam kaitannya dengan pertumbuhan UMKM

2. Manfaat Praktis

- a. Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai referensi-referensi penelitian selanjutnya, serta penelitian ini menjadi perbendaharaan kepustakaan.

- b. Bagi pemerintah atau pemangku kepentingan terkait

Memberikan masukan bagi pemerintah atau pemangku kepentingan terkait dalam usaha pengembangan UMKM baik dalam hal pendampingan ataupun penyusunan kebijakan untuk melindungi, mengembangkan dan meningkatkan kinerja UMKM

c. Penelitian Lanjutan

Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian di masa akan datang, serta dapat dimanfaatkan untuk bahan rujukan penelitian berikutnya sesuai variabel yang digunakan pada penelitian ini.

E. Sistematika Pembahasan

Adapun gambaran penelitian secara beruntun, penulis menyajikan sistematika penulisan yaitu uraian singkat mengenai hal-hal yang nantinya akan dituliskan. sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan, dalam bab ini dijelaskan apa yang dibahas di dalam penelitian yaitu mencakup mengenai latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan penelitian serta manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan. Bab ini akan diuraikan mengenai hal-hal yang menjadi landasan faktor pentingnya penelitian ini dilakukan, peta permasalahan, serta beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM, selain itu juga diuraikan rumusan masalah serta tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan.

Bab kedua merupakan bagian telaah pustaka dan penyajian kerangka teoritik serta pengembangan hipotesis. Pada bagian ini dipaparkan tentang teori yang

melandasi hubungan antar variabel, kemudian dihubungkan dengan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu diuraikan pengembangan hipotesis serta kerangka pemikiran yang menjadi dasar topik yang diteliti oleh penulis.

Bab ketiga memuat tentang metode penelitian yang menjelaskan mengenai jenis, pendekatan, populasi, sampel, serta alat analisis yang akan digunakan dalam menganalisis data. Metode penelitian juga bertujuan sebagai alat untuk menjawab hipotesis penelitian. Oleh sebab itu pada bagian ini akan disajikan hal-hal mengenai desain penelitian, variabel dan definisi operasional variabel, sampel dan populasi (objek penelitian), data, sumber data dan teknik pengumpulan data, instrumen dan alat analisis untuk pengujian hipotesis.

Bab keempat berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini berisi tentang hasil perhitungan olah data serta interpretasi terkait hasil perhitungan tersebut. Bab ini juga menjelaskan bagaimana keterkaitan antara hasil statistik yang diperoleh dengan teori yang digunakan, serta dihubungkan dengan kondisi yang terjadi. Selain itu, bab ini juga merupakan jawaban atas pertanyaan yang muncul dalam rumusan masalah.

Bab kelima merupakan penutup, yang mencakup kesimpulan analisis penelitian, implikasi, serta mencakup keterbatasan serta saran-saran untuk para pihak terkait serta bagi penelitian berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Inklusi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di LKMS Usaha Mandiri Sakinah Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat inklusi keuangan syariah maka akan meningkatkan kinerja UMKM di LKMS Usaha Mandiri Sakinah Yogyakarta.
2. Literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah maka tidak akan meningkatkan kinerja UMKM LKMS-BWM Usaha Mandiri Sakinah Yogyakarta. Demikian pula apabila tingkat literasi keuangan syariah mengalami penurunan, maka hal ini tidak akan mempengaruhi kinerja UMKM LKMS-BWM Usaha Mandiri Sakinah Yogyakarta.
3. Peran lembaga keuangan mikro tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa apabila lembaga keuangan mikro meningkatkan peranannya terhadap UMKM maka tidak akan meningkatkan kinerja UMKM LKMS-BWM Usaha Mandiri Sakinah Yogyakarta.

4. Kompetensi kewirausahaan dapat memperkuat hubungan inklusi keuangan syariah terhadap kinerja UMKM di LKMS Usaha Mandiri Sakinah Yogyakarta, dengan hubungan yang positif. Hasil ini menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan memoderasi (memperkuat) hubungan antara inklusi keuangan syariah terhadap kinerja UMKM di LKMS Usaha Mandiri Sakinah. Hal ini menunjukkan bahwa apabila kompetensi kewirausahaan semakin meningkat, maka hubungan inklusi keuangan syariah terhadap kinerja UMKM juga akan meningkat.
5. Literasi keuangan syariah tidak signifikan berpengaruh terhadap kinerja UMKM dampingan LKMS-BWM Usaha Mandiri Sakinah melalui kompetensi kewirausahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan tidak dapat memoderasi hubungan literasi keuangan syariah UMKM dampingan LKMS-BWM Usaha Mandiri Sakinah Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pelaku UMKM memiliki kompetensi kewirausahaan yang semakin meningkat, maka hubungan antara literasi keuangan syariah terhadap kinerja UMKM tidak mengalami perubahan.
6. Peran lembaga keuangan mikro tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dampingan LKMS-BWM Usaha Mandiri Sakinah melalui kompetensi kewirausahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan tidak dapat

memoderasi hubungan antara peran lembaga keuangan mikro terhadap kinerja UMKM dampungan LKMS-BWM Usaha Mandiri Sakinah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pelaku UMKM mempunyai kompetensi kewirausahaan yang semakin meningkat, maka hubungan peran lembaga keuangan mikro terhadap kinerja UMKM tidak mengalami perubahan.

B. Keterbatasan dan Rekomendasi

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah, obyek penelitian yang hanya pada satu lembaga keuangan mikro yaitu LKMS-BWM Usaha Mandiri Sakinah. Hal ini dikarenakan peneliti terkendala perijinan pada LKMS-BWM lain yang ada di Yogyakarta, tidak semua LKMS-BWM bersedia untuk menjadi lokasi penelitian. Selain itu luas wilayah penelitian yang terbatas sehingga perlu memperluas cakupan sampel menjadi lebih luas.

Keterbatasan lain penelitian ini adalah responden yang sebagian besar berpendidikan SMP dan SMA serta SD, dan usia responden yang sebagian besar 40-59 tahun, juga terdapat responden yang berusia lebih dari 60 tahun sehingga memerlukan kuesioner yang benar-benar bisa dipahami responden dan menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami responden.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diberikan beberapa rekomendasi. Pertama, meningkatkan inklusi keuangan syariah karena terbukti faktor ini yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap

kinerja usaha. Kedua, pemerintah dan lembaga terkait lainnya perlu untuk berperan lebih besar dalam membantu pelaku UMKM mendapatkan sumber daya keuangan dan dukungan untuk mengembangkan usaha. Ketiga, meningkatkan kinerja UMKM dengan meningkatkan kompetensi kewirausahaan pelaku UMKM melalui pelatihan dan pendampingan.

Keempat, perlu untuk meningkatkan literasi keuangan syariah masyarakat miskin produktif. Untuk mewujudkan inklusif keuangan syariah dan meningkatkan literasi keuangan syariah selain prinsip syariah yang menjadi landasan fundamentalnya, kita membutuhkan lembaga keuangan yang langsung terlibat dengan masyarakat serta memberikan pendampingan, khususnya kelas menengah ke bawah, sehingga menimbulkan tingkat kepercayaan yang tinggi pada lembaga keuangan serta memudahkan dalam melakukan pendampingan usaha sehingga meningkatkan kinerja usaha.

Kelima, keuangan islam sangat penting dalam mendorong keuangan inklusif, oleh karena itu perlu diintegrasikan ke dalam kebijakan nasional. Seluruh elemen masyarakat harus memiliki akses terhadap produk dan jasa keuangan formal, dengan memberikan perhatian khusus kepada kelompok miskin berpendapatan rendah dan kelompok miskin produktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D. V., and Chee, K. (2012). *Buku pintar keuangan syariah: cara mudah memahami prinsip, praktik, prospek dan keunggulan keuangan Islam di zaman kita*. Zaman.
- Abdullah, R., Razak, A., and Ali, U. (2015). Exploratory research into Islamic financial literacy in Brunei Darussalam. *Islamic Financial Literacy*, 59–83.
- Abubakar, H. A. (2015). Entrepreneurship development and financial literacy in Africa. *World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*.
- Adomako, S., Danso, A., and Ofori Damoah, J. (2016). The moderating influence of financial literacy on the relationship between access to finance and firm growth in Ghana. *Venture Capital*, 18(1), 43–61. <https://doi.org/10.1080/13691066.2015.1079952>
- Amaliyah, R., and Witiastuti, R. S. (2015). Analisis faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan di kalangan UMKM Kota Tegal. *Management Analysis Journal*, 4(3).
- Amri, A. F. (2018). *Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja umkm di Surabaya*. STIE Perbanas Surabaya.
- Antara, P. M., Musa, R., and Hassan, F. (2016). Bridging Islamic Financial Literacy and Halal Literacy: The Way Forward in Halal Ecosystem. *Procedia Economics and Finance*, 37(16), 196–202. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)30113-7](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)30113-7)
- Antonio, M. S. (2012). *Ensiklopedia Bisnis dan Kewirausahaan: Kepemimpinan Bisnis dan Kewirausahaan* (Volume 2). Tazkia Publishing.
- Ardiana, I. D. K. ., Brahmayanti, I. ., and Subaedi. (2010). Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12(1), pp.42-55. <https://doi.org/10.9744/jmk.12.1.pp.42-55>
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13.
- Arifin, R. (2017). *dkk. Budaya dan Perilaku Organisasi*. Malang: Empat Dua Kelompok Intrans Publishing.
- Atkinson, A., and Messy, F.-A. (2012). Measuring Financial Literacy: Results of the OECD. *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions*, 44(2), 296–316.
- Aviva, I. Y., Ardiansyah, M., and Hanafi, S. M. (2020). Economic Pragmatism of Yogyakarta Muslim Community in Selecting Banking Institutions.

INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, 14(2), 201–220.

- Azwar, A. A. (2017). Analisis Empiris Inklusifitas Keuangan Syariah Di Indonesia. *Jurnal BPPK : Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan*, 10(1), 1–21. <https://doi.org/10.48108/jurnalbppk.v10i1.21>
- Babajide, A. (2012). Effects of microfinance on micro and small enterprises (MSEs) growth in Nigeria. *Asian Economic and Financial Review*, 2(3), 463–477.
- Balakrishnan, S., and Fox, I. (1993). Asset specificity, firm heterogeneity and capital structure. *Strategic Management Journal*, 14(1), 3–16.
- Barazandeh, M., Parvizian, K., Alizadeh, M., and Khosravi, S. (2015). Investigating the effect of entrepreneurial competencies on business performance among early stage entrepreneurs Global Entrepreneurship Monitor (GEM 2010 survey data). *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 5(1). <https://doi.org/10.1186/s40497-015-0037-4>
- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120. <https://doi.org/10.1177/014920639101700108>
- Baskara, I. G. K. (2013). Lembaga Keuangan Mikro di Indonesia. *Buletin Studi Ekonomi*.
- Baum, J. R., Locke, E. A., and Smith, K. G. (2001). A multidimensional model of venture growth. *Academy of Management Journal*, 44(2), 292–303.
- Begonja, M., Čiček, F., Balboni, B., and Gerbin, A. (2016). Innovation and business performance determinants of SMEs in the Adriatic region that introduced social innovation. *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja*, 29(1), 1136–1149. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2016.1213651>
- Beik, D. (2016). Irfan Syauqi, and Laily Dwi Arsyianti. *Ekonomi Pembangunan Syariah (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)*.
- BPS. (2010). *Penduduk Menurut Agama yang Dianut*. <https://sp2010.bps.go.id/index.php/site/tabel?tid=321>
- BPS, D. (2019). *Potensi Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil*.
- Buchdadi, A. D., Sholeha, A., Ahmad, G. N., and Mukson. (2020). the Influence of Financial Literacy on Smes Performance Through Access To Finance and Financial Risk Attitude As Mediation Variables. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 24(5), 1–16.
- BWM, L. (2022). *Lembaga Keuangan Mikro Syariah-Bank Wakaf Mikro*. http://lkmsbwm.id/data_nasional
- Christiana, Y., Pradhanawati, A., and Hidayat, W. (2014). Pengaruh Kompetensi Wirausaha, Pembinaan Usaha Dan Inovasi Produk Terhadap Perkembangan

- Usaha (Studi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Batik Di Sentra Pesindon Kota Pekalongan). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis SI Undip*, 3(4), 1–10.
- Chye, L. T., Tat, H. H., Osman, M. H. M., and Rasli, A. M. (2010). Are managerial competencies a blessing to the performance of innovative SMEs in Malaysia? *International Journal of Economics and Management*, 4(1), 120–136.
- Demirgüç-Kunt, A., Klapper, L., Singer, D., Ansar, S., and Hess, J. (2020). The Global Findex Database 2017: Measuring Financial Inclusion and Opportunities to Expand Access to and Use of Financial Services*. *The World Bank Economic Review*, 34(Supplement_1), S2–S8. <https://doi.org/10.1093/wber/lhz013>
- Dhamayantie, E., and Fauzan, R. (2017). Penguatan Karakteristik Dan Kompetensi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kinerja Umkm. *Matrik : Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, March. <https://doi.org/10.24843/matrik:jmbk.2017.v11.i01.p07>
- DIY, B. (2021). *Jumlah UMKM Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. http://bappeda.jogjaprov.go.id/dataku/data_dasar/index/107-umkm?id_skpd=44
- Djuwita, D., and Yusuf, A. A. (2018). Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 105. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2837>
- Dusuki, A. W., Ali, M. M., and Hussain, L. (2012). *A framework for Islamic financial institutions to deal with Shari'ah non-compliant transactions*.
- Eniola, A. A., and Entebang, H. (2017). SME managers and financial literacy. *Global Business Review*, 18(3), 559–576.
- Eresia-Eke, C. E., and Raath, C. (2013). SMME owners' financial literacy and business growth. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 4(13), 397.
- Fan, Z., and Zhang, R. (2017). Financial inclusion, entry barriers, and entrepreneurship: Evidence from China. *Sustainability*, 9(2), 203.
- Fatoki, O. (2014). The financial literacy of micro entrepreneurs in South Africa. *Journal of Social Sciences*, 40(2), 151–158.
- Fibriyani, V., and Mufidah, E. (2018). Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Pasuruan. *Jurnal Akuntansi*, 3(3), 873. <https://doi.org/10.30736/jpensi.v3i3.190>
- Fitroh, F. A. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusif Keuangan Syariah Dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek*. IAIN Tulungagung.

- García-Zambrano, L., Rodríguez-Castellanos, A., and García-Merino, J.-D. (2014). Proactive management of core competencies, innovation and business performance in a period of crisis: The case of Spain. In *Entrepreneurship, Innovation and Economic Crisis* (pp. 59–68). Springer.
- Gentry, R. J., and Shen, W. (2010). The relationship between accounting and market measures of firm financial performance: How strong is it? *Journal of Managerial Issues*, 514–530.
- Ghozali, I. (2014). SEM Metode Alternatif dengan menggunakan Partial Least Squares (PLS). *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Ghozali, I., and Latan, H. (2014). Partial Least Squares konsep, metode dan Aplikasi menggunakan program WarpPLS 4.0. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Grande, J., Madsen, E. L., and Borch, O. J. (2011). The relationship between resources, entrepreneurial orientation and performance in farm-based ventures. *Entrepreneurship and Regional Development*, 23(3–4), 89–111.
- Guliman, S. D. O. (2015). An evaluation of financial literacy of micro and small enterprise owners in iligan city: Knowledge and skills. *9th Global Business Conference*, 17–23.
- Hafizah, S., Rahim, A., Rashid, R. A., and Hamed, A. B. (2016). International Journal of Economics and Financial Issues Islamic Financial Literacy and its Determinants among University Students: An Exploratory Factor Analysis. *International Journal of Economics and Financial Issues* |, 6(S7), 32–35. <http://www.econjournals.com>
- Hidajat, T., and Hamdani, M. (2017). Measuring Islamic financial literacy. *Advanced Science Letters*, 23(8), 7173–7176.
- Hidayat, I. S. (2006). Etos Kerja Sesuai Dengan Etika Profesi Islam. *MIMBAR: Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 22(1), 130–142.
- Huang, C. C., Luther, R., and Tayles, M. (2007). An evidence- based taxonomy of intellectual capital. *Journal of Intellectual Capital*.
- Hussain, J., Salia, S., and Karim, A. (2018). Is knowledge that powerful? Financial literacy and access to finance: An analysis of enterprises in the UK. *Journal of Small Business and Enterprise Development*.
- Indonesia, B. (2014). Booklet Keuangan Inklusif. *Jakarta: Bank Indonesia*.
- Indonesia, B. (2015). Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umk). *Bank Indonesia Dan LPPI*, 1–135.
- Indonesia, B. (2021). *Laporan Perekonomian Indonesia 2021*.
- Isa, M., Kunci, K., Kewirausahaan, K., and Kewirausahaan, O. (2011). Analisis Kompetensi Kewirausahaan, Orientasi Kewirausahaan, Dan Kinerja Industri

- Mebel. *Analisis Kompetensi Kewirausahaan BENEFIT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 15(2), 159–168.
- Junianto, D., and Sabtohadhi, J. (2020). Pengaruh Sistem Perjanjian Kerja Waktu Tertentu dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Industri Pabrik Gula. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 9(1).
- Kalunda, E. (2014). Financial inclusion impact on small-scale tea farmers in Nyeri County, Kenya. *World Journal of Social Sciences*, 4(1), 130–139.
- Kotzé, L., and Smit, P. A. v. . (2008). Personal financial literacy and personal debt management: The potential relationship with new venture creation. *The Southern African Journal of Entrepreneurship and Small Business Management*, 1(1), 35. <https://doi.org/10.4102/sajesbm.v1i1.11>
- Kurniawan, A., and Yun, Y. (2018). Pengaruh kompetensi kewirausahaan dan kelanggengan usaha terhadap keunggulan bersaing. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 65–78.
- Kusumaningtuti Sandriharmy, S., and Setiawan, C. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Rajawali Pers.
- Lanang, I. P. E. S., Kirya, I. K., and Cipta, I. W. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Bangli. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 11–21.
- Lo, Y.-H. (2012). Managerial capabilities, organizational culture and organizational performance: The resource-based perspective in Chinese lodging industry. *The Journal of International Management Studies*, 7(1), 151–157.
- Lusardi, A., and Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Maguni, W., and Maupa, H. (2018). Teori Motivasi, Kinerja dan Prestasi Kerja dalam Al-Quran Serta Pleksibilitas Penerapannya pada Manajemen Perbankan Islam. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 100–124.
- Man, T. W. Y., Lau, T., and Chan, K. F. (2002). The competitiveness of small and medium enterprises: A conceptualization with focus on entrepreneurial competencies. *Journal of Business Venturing*, 17(2), 123–142. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0883-9026\(00\)00058-6](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0883-9026(00)00058-6)
- Mardani, D. A. (2018). Peran perbankan syariah dalam mengimplementasikan keuangan inklusif di indonesia. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 1(1, January), 105–120.
- Mojab, F., Zaefarian, R., and Azizi, A. H. D. (2011). Applying competency based

- approach for entrepreneurship education. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 12, 436–447.
- Muheramtohad, S. (2017). peran lembaga keuangan syariah dalam pemberdayaan UMKM di Indonesia. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 65–77.
- Munizu, musran. (2010). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12(1), pp.33-41. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/view/17987>
- Mutegi, H. K., Njeru, P., and Ongesa, N. T. (2015). *Financial literacy and its impact on loan repayment by small and medium entrepreneurs*.
- Nengsih, N. (2015). Peran Perbankan Syariah Dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif di Indonesia. *Etikonomi*, 14(2), 105–120. <https://doi.org/10.15408/etk.v14i2.2272>
- Ng, H. S., and Kee, D. M. H. (2013). Effect of entrepreneurial competencies on firm performance under the influence of organizational culture. *Life Science Journal*, 10(4), 2459–2466.
- OJK. (2017). *Lembaga Keuangan Mikro*. [//www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/Pages/Lembaga-Keuangan-Micro.aspx](http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/Pages/Lembaga-Keuangan-Micro.aspx)
- Oseifuah, E. K. (2010). Financial literacy and youth entrepreneurship in South Africa. *African Journal of Economic and Management Studies*.
- Osoro, K., and Muturi, W. (2013). The role of micro financial institutions on the growth of SMEs in Kenya: A case study of micro financial institutions in Kisi Town. *IOSR Journal of Humanities and Social Science (IOSR-JHSS)*, 16(1), 837–2279.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia 2019. *Survey Report*, 1–26. www.ojk.go.id
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. *Otoritas Jasa Keuangan*, 378.
- Plakalović, N. (2015). Financial literacy of SMEs managers. *Management, Knowledge and Learning Joint International Conference*.
- Pohan, A. W., Fatira, M., and Affandi, I. (2021). Keuangan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Muslim Di Politeknik Negeri Medan). *Konferensi Nasional Sosial Dan Engineering Politeknik Negeri Medan, 2012*, 434–441.
- Purwidiyanti, W., and Rahayu, T. S. M. (2017). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Kinerja Usaha Industri Kecil Dan Menengah Di Purwokerto Utara. *Kinerja*, 19(2), 151–161. <https://doi.org/10.24002/kinerja.v19i2.541>

- Puspita Sari, N. (2020). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Bisnis Pada Ukm Di Kabupaten Sidoarjo (Studi Empiris pada UKM di Bidang Industri) Nurul Puspita Sari Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(3), 1–8.
- Qamariyah, N., Nurhajati, and Basalamah, M. R. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan, Kemampuan Berwirausaha Dan Peran Lembaga Keuangan Mikro Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Sumenep Madura. *Jurnal Riset Manajemen*, 2013, 15.
- Qoyum, A., and Fauziyyah, N. E. (2019). The Halal Aspect and Islamic Financing Among Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) In Yogyakarta: Does Berkah Matter? *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 5(1), 215–236.
- Rahaman, M. M. (2011). Access to financing and firm growth. *Journal of Banking & Finance*, 35(3), 709–723.
- Rahmat, L. M. & B. Z. (2021). Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif Bagi EKonomi Masyarakat. *At Tawazun Jurnal Ekonomi Islam*, 1(I), 26–41. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/attawazun/article/view/19950>
- Rifa'i, A. (2017). Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif Melalui Pembiayaan UMKM. *Human Falah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1).
- Riwayati, H. E. (2017). Financial inclusion of business players in mediating the success of small and medium enterprises in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(4), 623–627.
- Rofiah, K. (2011). Peran Lembaga Keuangan Mikro Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Ponorogo. *Kodifikasia*, 5(1). <https://doi.org/10.21154/kodifikasia.v5i1.223>
- Sanistasya, P. A., Raharjo, K., and Iqbal, M. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan. *Jurnal Economia*, 15(1), 48–59. <https://doi.org/10.21831/economia.v15i1.23192>
- Saputri, S., and Wibowo, M. G. (2018). Al-Amwal, Volume 10, No. 1 Tahun 2018. *Al-Amwal*, 10(1), 1–47. <https://www.syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/amwal/article/view/2809/1593>
- Sari, M. (2014). Entrepreneur Terhadap Kinerja Ukm Di Kota Medan. *JRAB: Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 14(1), 52–65. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/view/155>
- Sarma, M. (2012). Index of Financial Inclusion—A measure of financial sector inclusiveness. *Centre for International Trade and Development, School of*

International Studies Working Paper Jawaharlal Nehru University. Delhi, India.

- Sarwoko, E., Surachman, A., and Hadiwidjojo, D. (2013). Entrepreneurial characteristics and competency as determinants of business performance in SMEs. *IOSR Journal of Business and Management*, 7(3), 31–38.
- Schuhen, M., and Schürkmann, S. (2014). Construct validity of financial literacy. *International Review of Economics Education*, 16, 1–11.
- Sebikari, K. V. (2019). Entrepreneurial performance and small business enterprises in Uganda. *International Journal of Social Sciences Management and Entrepreneurship (IJSSME)*, 3(1).
- Sekaran, U., and Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & Sons.
- Sholihin, M., and Ratmono, D. (2021). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk hubungan nonlinier dalam penelitian sosial dan bisnis*. Penerbit Andi.
- Siagian, S. P. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan Kedua puluh tiga*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sibanda, K., Hove-Sibanda, P., and Shava, H. (2018). The impact of SME access to finance and performance on exporting behaviour at firm level: A case of furniture manufacturing SMEs in Zimbabwe. *Acta Commercii*, 18(1), 1–13. <https://doi.org/10.4102/ac.v18i1.554>
- Sidik, I. G. (2012). Conceptual framework of factors affecting SME development: Mediating factors on the relationship of entrepreneur traits and SME performance. *Procedia Economics and Finance*, 4, 373–383.
- St- Pierre, J., and Audet, J. (2011). Intangible assets and performance: Analysis on manufacturing SMEs. *Journal of Intellectual Capital*.
- Streukens, S., and Leroi-Werelds, S. (2016). Bootstrapping and PLS-SEM: A step-by-step guide to get more out of your bootstrap results. *European Management Journal*, 34(6), 618–632.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Suhardjanto, D., and Wardhani, M. (2010). Praktik intellectual capital disclosure perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 14(1).
- Sumanto, M. A. (2014). *Teori dan aplikasi metode penelitian*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Susilo, E. (2015). Mengentaskan Kemiskinan Dan Kebodohan Ummat Melalui Inklusi Keuangan Syariah (Sharia Financial Inclusion). *Membangun Indonesia Berbasis Nilai-Nilai Agama*, November, 1–18.

- Tanoira, F. G. B., and Valencia, R. A. S. (2014). Knowledge management, entrepreneurial competencies and organizational development in micro and small enterprises in rural regions in the state of Yucatan, Mexico. *European Scientific Journal*, 10(1), 177–193.
- Trianto, B., Barus, E. E., and Sabiu, T. T. (2021). Relationship Between Islamic Financial Literacy, Islamic Financial Inclusion and Business Performance : Evidence from Culinary Cluster of Creative Economy. *Ikonomika*, 6(1), 19–38. <https://doi.org/10.24042/febi.v6i1.7946>
- Trianto, B., Rahmayati, R., Yuliaty, T., and Sabiu, T. T. (2021). Determinant Factor Of Islamic Financial Inclusiveness At Msmes: Evidence From Pekanbaru, Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 7(2), 105–122.
- Uadiale, O. M., and Uwuigbe, U. (2011). Intellectual capital and business performance: evidence from Nigeria. *Interdisciplinary Journal of Research in Business*, 1(10), 49–56.
- Usama, K. M., and Yusoff, W. F. (2019). The impact of financial literacy on business performance. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, 3(10), 84–91.
- UU No 1. (2013). *Lembaran Negara*. 42.
- Wibowo, P. (2012). Manajemen Kinerja. In *Edisi ketiga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada (Edisi keti). PT Raja Grafindo Persada.
- Wickramaratne, A., Kiminami, A., and Yagi, H. (2014). Entrepreneurial competencies and entrepreneurial orientation of tea manufacturing firms in Sri Lanka. *Asian Social Science*, 10(18), 50–62. <https://doi.org/10.5539/ass.v10n18p50>
- Widiastuti, C. T., and Santoso, A. (2017). Model Manajemen Edu–Finance Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Umkm Kayu Kota Semarang. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 24(2).
- Widiyati, S., Wijayanto, E., and Prihartiningsih, P. (2018). Financial Literacy Model at Micro Small Medium Enterprise (MSMEs). *MIMBAR : Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 34(2), 255–264. <https://doi.org/10.29313/mimbar.v34i2.2914>
- Williams, P., and Naumann, E. (2011). Customer satisfaction and business performance: a firm- level analysis. *Journal of Services Marketing*.
- Wise, S. (2013). The impact of financial literacy on new venture survival. *International Journal of Business and Management*, 8(23), 30.
- Wispondono, R. M. (2011). Pengaruh lingkungan bisnis terhadap kinerja pengrajin industri batik di Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Mitra Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1(2), PP-152.
- Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan

Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 1–10.

Ye, J., and Kulathunga, K. M. M. C. B. (2019). How does financial literacy promote sustainability in SMEs? A developing country perspective. *Sustainability (Switzerland)*, 11(10), 1–21. <https://doi.org/10.3390/su11102990>

Ying, Q., Hassan, H., and Ahmad, H. (2019). The role of a manager's intangible capabilities in resource acquisition and sustainable competitive performance. *Sustainability*, 11(2), 527.

Zabri, S. M., and Lean, J. (2014). SME managers' financing preferences: The case of successful SMEs in Malaysia. *Proceedings of 5th Asia Pacific Business Research Conference*, 1–13.

Zaenal, A. (2012). *UMKM Sebagai tulang Punggung Perekonomian Nasional*. Bandung: Alfabeta.